

**MODEL PICTURE AND PICTURE BERDAMPAK PADA KETERAMPILAN  
MENULIS PUISI SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS IV SD NEGERI KUTAJAYA 1**

Citra Dzakiyyah Shadiqa<sup>1</sup>, Nur Latifah<sup>2</sup>, Nurul Muttaqien<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang  
<sup>1</sup>citradzakiyyah6@gmail.com,<sup>2</sup> nurlatifah@umt.ac.id,  
<sup>3</sup>nurulmuttaqien21@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the picture and picture model on poetry writing skills in class IV SD Negeri Kutajaya 1. This research is a quantitative study using a quasi-experimental research method with a non-equivalent control group design. The population subjects in this study were fourth grade students at SD Negeri Kutajaya 1 by taking a sample of two classes of 30 students in class IV C as the control class and 30 students in class IV D as the experimental class. Data collection techniques using test questions in the form of essays. The results of the research testing the hypothesis using the t-test, for testing the posttest hypothesis from the t-test results obtained  $t_{count} (3.68) > t_{table} (2.0017)$  so it can be concluded that  $H_0$  is rejected  $H_1$  is accepted meaning the picture and picture learning model influences poetry writing skills students in Indonesian class IV SD Negeri Kutajaya 1.*

*Keywords: Picture and Picture Model, Poetry writing skills.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model picture and picture terhadap keterampilan menulis puisi di kelas IV SD Negeri Kutajaya 1. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan design *non-equivalent control group design*. Subjek populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri Kutajaya 1 dengan mengambil sampel dua kelas sebanyak 30 siswa kelas IV C sebagai kelas kontrol dan 30 siswa kelas IV D sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument soal tes berbentuk essay. Hasil penelitian pengujian hipotesis menggunakan uji-t, untuk pengujian hipotesis posttest dari hasil uji-t diperoleh  $t_{hitung} (3,68) > t_{tabel} (2,0017)$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya model pembelajaran picture and picture berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Kutajaya 1.

Kata Kunci: Model Picture and Picture, Keterampilan menulis puisi

**A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak bagi setiap individu yang harus dipenuhi

sepanjang hayatnya dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa, agar tidak tertinggal maupun terbelakang dari bangsa lainnya. Oleh

sebab itu, setiap individu berhak atas haknya untuk memperoleh pendidikan, pendidikan dapat diperoleh dari lembaga formal yaitu sekolah maupun dari keluarga dan masyarakat. setiap pendidikan yang dilaksanakan tentu memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didiknya. Maka keberadaan pendidikan sangatlah penting bagi setiap individu sebagai bekal dan persiapan kehidupan di masa yang akan datang, melalui pendidikan siswa akan diberi kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan baik. Adapun untuk mengembangkan potensi-potensi tersebut dapat melalui pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib untuk ditempuh atau diberikan kepada setiap peserta didik dalam lembaga formal sekolah dasar / MI dan akan terus didapatkan hingga ke jenjang pendidikan yang tinggi. Mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membangun potensi-potensi siswa, karena pada prinsipnya tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah agar para siswa sekolah dasar mampu untuk berkomunikasi baik secara lisan

maupun tulisan dengan menggunakan keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan-keterampilan tersebut tentu akan diajarkan kepada siswa di sekolah dasar, salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik sekolah dasar adalah keterampilan menulis dalam hal ini para siswa sekolah dasar diuntut untuk dapat menguasai keterampilan menulis dengan baik. Keterampilan menulis sebagai suatu penyampaian pesan dalam suatu isi, gambar serta yang pernah dibacanya untuk menjadi suatu tulisan agar apa yang disampaikan dapat diterima oleh yang menerima pesan (Latifah dkk., 2020:43). Pembelajaran menulis diajarkan pada kelas rendah yaitu dari kelas I hingga kelas III yang difokuskan pada kemampuan menulis kalimat secara sederhana yang sesuai dengan cara menulis yang benar dan kelas tinggi yaitu dari kelas IV hingga kelas VI yang lebih memfokuskan pada bentuk tulisan seperti karangan narasi, puisi, ekspositori dan yang lainnya.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang terdapat pada kelas IV

adalah keterampilan menulis puisi. Menurut Sayuti menyatakan puisi adalah karya estetis yang memanfaatkan sarana bahasa secara khas (Ferawati dkk., 2022:8). Menulis puisi merupakan kegiatan menuangkan gambaran, pikiran, serta perasaan dengan menggunakan bahasa tulis dan memperhatikan irama serta pemilihan kata-kata kias yang digunakan, sehingga tercipta puisi yang indah dan sarat akan makna. Materi menulis puisi dalam muatan pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan melatih siswa agar mampu mengungkapkan pemikiran, gagasan, ide, keinginan dan perasaan melalui penulisan karya sastra yang disebut puisi (Jannah dkk., 2022:122).

Adapun indikator keterampilan menulis puisi meliputi:

1. Judul, dapat menentukan judul sesuai dengan gambar.
2. Diksi, berkaitan dengan ketepatan pemilihan kata,
3. Rima, keselarasan bunyi yang dipakai dalam puisi,
4. Imaji, penggambaran imaji terlihat dengan jelas (Apriliany & Hendratno, 2022:859).

Puisi bukan hanya semata-mata untuk menitik beratkan pada keindahannya saja namun juga

dengan memperhatikan unsur-unsurnya, oleh karena itu menulis puisi bukan suatu hal yang instan yang dapat dikuasai dengan mudah oleh siswa, melainkan harus dengan latihan praktik penulisan yang dilakukan secara terus-menerus. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa di sekolah dasar dapat menguasai keterampilan menulis puisi. Salah satu masalah yang berkaitan dengan menulis puisi adalah pembelajaran menulis puisi seringkali menjadi hal yang tidak disukai siswa, pada saat pembelajaran menulis puisi, siswa merasa kesulitan dalam menuangkan gagasan atau ide ke dalam larik-larik puisi, kurang memiliki perbendaharaan kata yang memadai, kurang dapat memilih kata-kata ke dalam sebuah puisi selain itu rendahnya keterampilan menulis puisi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya motivasi belajar rendah dan penggunaan media yang kurang tepat (Husain dkk., 2021:750).

Pembelajaran menulis puisi ini sangat penting untuk diajarkan kepada siswa karena banyak sekali manfaat yang didapat menurut Norton adapun pentingnya pembelajaran menulis puisi yaitu:

1. Menulis puisi memberikan kegembiraan yang menyenangkan dan murni.
2. Menulis puisi dapat memberikan pengetahuan tentang konsep dunia sekitar peserta didik,
3. Menulis puisi mendorong peserta didik untuk menghargai bahasa dan mengembangkan kosakata yang tepat dan bervariasi.
4. Menulis puisi dapat membantu peserta didik mengidentifikasi orang-orang dan situasi tertentu.
5. Menulis puisi dapat membantu peserta didik mengekspresikan suasana hati dan membantu peserta didik memahami perasaan mereka sendiri.
6. Menulis puisi dapat membuka dan menumbuhkan kepekaan serta wawasan peserta didik terhadap lingkungan (Tiara dkk., 2020:507)

Bedasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada wali kelas, kelas IV diketahui bahwa untuk keterampilan menulis siswa masih terdapat kendala diantaranya siswa sulit untuk menemukan imajinasinya, kurangnya kosakata yang dimiliki oleh siswa, dan penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional. Kendala tersebut akan membuat siswa menjadi merasa kesulitan dalam menemukan serta menuangkan ide yang

dimilikinya dalam bentuk tulis puisi. Kesulitan siswa dalam menemukan imajinasi akan membuat siswa menjadi merasa bingung untuk menuangkannya ke dalam bentuk puisi, terlebih kurangnya kosakata yang dimiliki oleh siswa hal ini disebabkan karena beberapa siswa masih belum bisa membaca sehingga ikut berpengaruh ke dalam keterampilan menulis puisi siswa, siswa yang merasa kurang menguasai kosakata akan merasa kesulitan dalam penulisan puisi dan tidak dapat menuangkan ide atau imajinasinya dengan baik ke dalam bentuk tulis berupa puisi. Kendala lainnya yaitu penggunaan model pembelajaran yang masih konvensional, penggunaan model pembelajaran konvensional oleh guru membuat siswa menjadi kurang termotivasi dalam pembelajaran, siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran, siswa merasa jenuh dan menjadi pasif, sehingga hal tersebut menyebabkan siswa menjadi kurang terampil dalam menulis puisi. Pada akhirnya hal-hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi puisi. Adapun upaya terhadap permasalahan di atas yaitu hendaknya guru dapat memilih serta

menggunakan model pembelajaran yang kreatif, sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga mampu menumbuhkan motivasi serta semangat siswa dalam proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis puisi salah satunya adalah model *picture and picture*. Model *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan menjadi urutan yang logis (Sulfemi & Minati, 2018). Penggunaan model pembelajaran ini yakni dengan mengandalkan gambar-gambar yang telah disediakan. Penggunaan gambar tersebut akan menjadi faktor utama dalam pembelajaran, gambar-gambar tersebut akan membuat siswa menjadi tertarik serta aktif untuk mengikuti proses pembelajaran dan dapat merangsang tingkat berpikir kreatif siswa mengenai ide-ide puisi yang akan ditulisnya serta akan membuat siswa dapat lebih mudah untuk menemukan imajinasi barunya.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan

metode penelitian kuasi eksperimen dengan desain *non-equivalent control group design*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kutajaya 1 dengan menggunakan dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran *picture and picture* sebanyak 30 siswa dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebanyak 30 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan tes pretest dan posttest berbentuk essay. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang menjadi perhatian utama yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini merupakan variabel yang kedudukannya memberikan pengaruh terhadap variabel terikat dengan cara memberikan perlakuan pada sampel penelitian yaitu model *picture and picture*, sedangkan untuk variabel terikat dalam penelitian ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu adalah keterampilan menulis puisi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh peneliti menggunakan pengujian persyaratan analisis data dan pengujian Hipotesis. Pengujian persyaratan analisis data berupa Uji Normalitas (Chi-Kuadrat), Uji

homogenitas (Uji Fisher) dan Pengujian Hipotesis (Uji-T).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Hasil**

Kegiatan penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kutajaya 1, penelitian ini dilakukan pada dua kelas sampel yakni kelas IV C yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas IV D yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen. Pada awal penelitian sebelum peneliti memberikan perlakuan, terlebih dahulu peneliti memberikan pretest kepada masing-masing kelas yakni kelas IV C dan kelas IV D dan kemudian siswa diminta untuk menjawab soal pretest tersebut. Setelah diberikan pretest, kemudian peneliti dapat memberikan perlakuan (treatment) kepada IV D (kelas eksperimen) berupa model pembelajaran *picture and picture* dan kepada kelas IV C (kelas kontrol) berupa model pembelajaran konvensional selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan soal posttest. Hasil pretest dan posttest kemudian dihitung dengan menggunakan teknik analisis data, berupa analisis deskripsi data, uji persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis.

### **Deskripsi Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Dari hasil data penelitian kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan dikelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Pretest Keterampilan Menulis Puisi**

<b>Data Pretest</b>		
	<b>Pretest C</b>	<b>Pretest D</b>
N	30	30
Mean	57,9	61,3
Modus	60,08	64,66
Median	58,25	61,48
Varians	63,76	72,37
Simpangan Baku	7,99	8,50
Minimum	40	45
Maximum	75	80
Range	35	35

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa kelas eksperimen (kelas D) yang berjumlah 30 siswa diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 45 dengan rata-rata ( $\bar{x}$ ) 61,3, modus ( $M_o$ ) sebesar 64,66 Median ( $M_e$ ) sebesar 61,48, varians sebesar 72,37 dan simpangan baku 8,50. Sedangkan pretest kelas kontrol (Kelas C) diperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 40 dengan rata-rata ( $\bar{x}$ ) 57,9, modus ( $M_o$ ) sebesar 60,08, median ( $M_e$ ) sebesar 58,25, varians sebesar 63,76 dan simpangan baku 7,99

Dari hasil data penelitian kemampuan siswa yang sudah diberikan perlakuan dikelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Data Posttest Keterampilan Menulis Puisi**

Data Posttest		
	Posttest C	Posttest D
N	30	30
Mean	70,5	78,9
Modus	71,1	81,1
Median	69,39	78,4
Varians	74,48	84,25
Simpangan Baku	8,63	9,18
Minimum	50	60
Maximum	85	95
Range	35	35

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa kelas eksperimen (kelas D) yang berjumlah 30 siswa diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 60 dengan rata-rata ( $\bar{x}$ ) 78,9, modus ( $M_o$ ) sebesar 81,1 Median ( $M_e$ ) sebesar 78,4, varians sebesar 84,25 dan simpangan baku 9,18. Sedangkan posttest kelas kontrol (Kelas C) diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50 dengan rata-rata ( $\bar{x}$ ) 70,5, modus ( $M_o$ ) sebesar 71,1, median ( $M_e$ ) sebesar 69,39, varians sebesar 74,48 dan simpangan baku 8,63.

### Pengujian Prasyarat Analisis

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kemampuan awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan (Chi-Kuadrat).

Kelompok	$\chi^2$ hitung	$\chi^2$ tabel	Kesimpulan
Eksperimen	3,3114	11,070	Normal
Kontrol	4,4056	11,070	Normal

**Tabel 3 Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Berdasarkan tabel 3 pada uji normalitas menggunakan chi-kuadrat pada kelas eksperimen (kelas D) diperoleh nilai hasil perhitungan yakni  $\chi^2_{hitung} = 3,3114$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,070$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah siswa perkelas ( $n=30$ ) sehingga  $\chi^2_{hitung} (3,3114) < \chi^2_{tabel} = (11,070)$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas menggunakan chi-kuadrat pada kelas kontrol (kelas C) diperoleh nilai hasil perhitungan yakni  $\chi^2_{hitung} = 4,4056$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,070$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah siswa perkelas ( $n=30$ ) sehingga  $\chi^2_{hitung} (4,4056) < \chi^2_{tabel} = (11,070)$  dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini disajikan pada tabel

Kelompok	$\chi^2$ hitung	$\chi^2$ tabel	Kesimpulan
Eksperimen	2,2668	11,070	Normal
Kontrol	3,4501	11,070	Normal

berikut:

**Tabel 4. Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel 4 pada uji normalitas menggunakan chi-kuadrat pada kelas eksperimen (kelas D) diperoleh nilai hasil perhitungan yakni  $\chi^2_{hitung} = 2,2668$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,070$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah siswa perkelas ( $n=30$ ) sehingga  $\chi^2_{hitung} (2,2668) < \chi^2_{tabel} = (11,070)$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas menggunakan chi-kuadrat pada kelas kontrol (kelas C) diperoleh nilai hasil perhitungan yakni  $\chi^2_{hitung} = 3,4501$  dan  $\chi^2_{tabel} = 11,070$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah siswa perkelas ( $n=30$ ) sehingga  $\chi^2_{hitung} (3,4501) < \chi^2_{tabel} = (11,070)$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berasal dari varians yang homogen. Uji homogenitas menggunakan fisher (uji-f) dari pengujian homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Uji Homogenitas Data Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Variabel	Nilai $F_{hitung}$	Nilai $F_{tabel}$	Keterangan
Pretest Kontrol	1,13	1,860	Data Homogen
Pretest Eksperimen			
Posttest Kontrol	1,13	1,860	Data Homogen
Posttest Eksperimen			

Berdasarkan tabel di atas dengan hasil pengolahan data menggunakan Uji Fisher maka didapatkan hasil pada data pretest  $F_{hitung} = 1,13$  dan nilai  $F_{tabel} = 1,860$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ), menurut kriteria uji maka dapat disimpulkan bahwa data pretest homogen. Sedangkan pada posttest kelas kontrol dan eksperimen nilai  $F_{hitung} = 1,13$  dan nilai  $F_{tabel} = 1,860$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ) menurut kriteria uji maka dapat disimpulkan bahwa data posttest homogen.

### Pengujian Hipotesis

Untuk uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan T-test. Pengujian ini dilakukan agar peneliti dapat

membuktikan bahwa terdapat pengaruh model *picture and picture* terhadap keterampilan menulis puisi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri Kutajaya 1. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t karena sampel berasal dari populasi homogen dan berdistribusi normal maka untuk melakukan uji t menggunakan rumus *the pooled variance model t-test*.

Kriteria uji hipotesis jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima.

**Tabel 6. Uji Hipotesis Data Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen**

nk	ne	dk	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
30	30	58	3,68	2,0017	Terdapat Perbedaan

Berdasarkan hasil analisis posttest yang menggunakan uji-t *the pooled variance model t-test* diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 3,68$  dan  $t_{tabel} = 2,0017$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai hasil  $t_{hitung} (3,68) < t_{tabel} (2,0017)$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh keterampilan menulis puisi siswa antar siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dengan

siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan model konvensional.

### **Pembahasan**

Dalam penelitian ini sebelum peneliti memberikan perlakuan, peneliti terlebih dahulu memberikan pretest kepada kedua kelas sampel hal ini ditujukan agar peneliti dapat mengetahui kemampuan awal kedua kelompok sampel tersebut dan agar mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam menulis puisi. Hasil uji normalitas dan homogenitas yang dilakukan terhadap keterampilan menulis puisi siswa pada pretest menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri Kutajaya 1 memiliki sebaran data yang berdistribusi normal dan varian yang homogen. Setelah pemberian pretest berlangsung, selanjutnya peneliti baru dapat memberikan treatment kepada kelas eksperimen berupa model pembelajaran *picture and picture* dan kelas kontrol berupa model pembelajaran konvensional dan selanjutnya kedua sampel kelas diberikan posttest agar peneliti dapat memperoleh data yang akan digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Dilihat dari nilai posttest yang dilakukan pada akhir pembelajaran kedua kelas sampel

yang diuji menggunakan t-test, diperoleh nilai  $t_{hitung}=3,68 > t_{tabel}2,0017$  dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya terdapat pengaruh keterampilan menulis puisi siswa antar siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dengan siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan model konvensional.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka benar adanya bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa karena dalam hal ini siswa diberikan bantuan gambar yang tersusun secara acak kemudian diurutkan menjadi urutan yang logis dengan alasan tertentu, bantuan gambar tersebut akan membantu siswa untuk berpikir secara konkret sehingga peserta didik mampu untuk memahami secara jelas dan mampu untuk menuangkan ide dan isi hati mengenai gambar yang dilihatnya. Menurut (Putri, 2019) model *picture and picture* adalah metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis, memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Melalui potongan gambar acak

tersebut siswa akan diminta untuk memasangkan gambar gambar tersebut menjadi sebuah urutan yang logis selain itu siswa juga harus dapat mengemukakan pendapatnya mengenai alasan urutan gambar tersebut hal ini akan membuat siswa terlibat secara aktif, kreatif dalam proses pembelajaran.

Menurut (Friska & Nanda, 2020:55) mengemukakan bahwa penggunaan gambar pada model pembelajaran *picture and picture* dapat memotivasi siswa untuk menulis puisi, selain itu dengan bantuan gambar tersebut dapat membantu siswa untuk mengembangkan ide-idenya untuk menulis puisi. Berdasarkan pada proses pemberian perlakuan yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SD Negeri Kutajaya 1 terbukti bahwa model pembelajaran *picture and picture* dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, selain itu dengan penggunaan gambar siswa menjadi lebih mudah untuk menemukan ide-idenya. Adapun kelebihan model *picture and picture* menurut (Boymau & Hasydsa, 2021:15) diantaranya guru dapat lebih mengetahui kemampuan masing-masing peserta didiknya, peserta didik dilatih berpikir logis dan juga

sistematis, peserta didik dibantu belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasa dengan memberikan kebebasan berpikir peserta didik dalam praktik berpikir, dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan semakin berkembang, peserta didik cepat menangkap materi yang diajarkan karena guru menunjukkan gambar-gambar sesuai dengan materi yang dipelajari.

Adapun langkah-langkah pembelajaran model *picture and picture* yang dilaksanakan di kelas eksperimen menurut Ja'mal Ma'mur Asmani sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Pada langkah ini guru diharapkan dapat menyampaikan apa yang menjadi kompetensi dasar pada mata pelajaran yang bersangkutan agar siswa dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya, termasuk dalam menyampaikan indikator dan ketercapaian KD.
2. Menyajikan materi sebagai pengantar, dalam hal ini penyajian materi sebagai pengantar merupakan sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran dapat

berupa pemberian motivasi agar siswa lebih bersemangat.

3. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, dalam hal ini guru menampilkan gambar-gambar yang sebelumnya telah disusun secara acak agar nanti siswa dapat mengurutkannya menjadi sebuah urutan yang logis dengan alasannya sendiri.
4. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar yang telah disediakan menjadi urutan yang logis.
5. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut, pada tahap ini guru akan bertanya kepada siswa mengenai alasan siswa dalam memilih urutan gambar tersebut, di tahap ini siswa akan dilatih untuk mengemukakan alasan pemikirannya.
6. Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Pada proses ini guru memberikan penekanan-penekanan pada hal-hal yang ingin dicapai dengan

meminta siswa lain untuk mengulangi kembali materi terkait puisi atau menuliskan dengan tujuan agar siswa tersebut mengetahui bahwa hal-hal tersebut sangat penting dalam pencapaian KD.

7. Siswa diajak untuk menyimpulkan atau merangkum materi yang baru saja diterimanya. Pada tahap ini pembelajaran terkait puisi akan disimpulkan dan rangkuman akan dilakukan secara bersama-sama dengan siswa selanjutnya guru juga akan memberikan penguatan kembali tentang gambar tersebut (Puspitasari, 2020:9-12).

Dalam pembelajaran pada kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada prosesnya lebih menitikberatkan pada penjelasan serta arahan dari guru, pada proses penerapannya siswa hanya mengikuti arahan dan mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru, sehingga beberapa siswa menjadi kurang antusias dalam proses pembelajaran hal ini membuat siswa menjadi kurang termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu beberapa siswa juga terlihat jenuh karena pembelajaran hanya berpusat pada guru.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri Kutajaya 1, hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yakni uji-t pada akhir pembelajaran (posttest) diperoleh nilai  $t_{hitung}=3,68$  dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  diperoleh  $t_{tabel} = 2,0017$  karena  $3,68 > 2,0017$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan demikian pada akhir pembelajaran terdapat perbedaan terhadap keterampilan menulis puisi siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan tes akhir (posttest) diketahui bahwa rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol  $78,9 > 70,5$  hal ini berarti bahwa rata-rata hasil keterampilan menulis puisi kelompok eksperimen yang diberikan treatment model pembelajaran *picture and picture* lebih baik dari kelompok kontrol yang diberikan model pembelajaran konvensional. Maka hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap keterampilan

menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri Kutajaya 1.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan yaitu:

1. Bagi guru, harus melibatkan siswa secara aktif dalam proses kegiatan belajar, dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan model *picture and picture*, dengan cara belajar yang menarik dan menyenangkan maka siswa akan menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat membuat siswa menjadi lebih kreatif dan inovatif.
2. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi sekolah dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dengan melibatkan seluruh siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat memacu semangat serta motivasi belajar siswa.
3. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bahwa model *picture and picture* dapat merubah

keterampilan menulis puisi siswa, diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat mengetahui apakah model pembelajaran ini dapat digunakan dalam mata pelajaran lain dan tingkatan kelas berbeda dan agar dapat mengembangkan penelitian yang lama.

### DAFTAR PUSTAKA

- Apriliany, A. A., & Hendratno. (2022). Pengaruh Media Kart Kata (Karka) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Untuk Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(04).
- Boymau, H. G. C. ., & Hasydsa, S. (2021). *Monograf Penerapan Model Picture and Picture Untuk Kemampuan Siswa di Masa Pandemi Covid-19*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ferawati, D. I., Mahmudah, L. N., & Anggita, N. (2022). *Penciptaan Puisi, Langkah Tepat, Karya Indah* (N. Anggita, ed.). Guepedia.
- Friska, S. Y., & Nanda, D. W. (2020). Penggunaan Model

- Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *JuDha\_PGSD: Jurnal Dharma PGSD*, 1(1), 55.
- Husain, J., Tahir, M., & Setiawan, H. (2021). Pengembangan Media Kotak Kata Dalam Pembelajaran Materi Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 3 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 750.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.345>
- Jannah, R., Gunayasa, I. B. K., & Tahir, M. (2022). Analisis Kesulitan Menulis Teks Puisi Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Dasan Baru Tahun Ajaran 2020/2021. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 122.
- Latifah, N., Hasan, N., & Fitria, Y. A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Sukamurni 1 Kabupaten Tangerang. *MUALLIMUNA: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1).  
<https://doi.org/10.31602/muallimu>
- na.v6i1.3463
- Puspitasari. (2020). *Picture and Picture Tingkatan Minat dan Hasil Belajar Membuat Kalimat Berdasarkan Gambar* (Cetakan 1). Semarang: Qahar Publisher.
- Putri, B. F. (2019). Penerapan Picture And Picture Dalam Prestasi Belajar IPA dan Keaktifan Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional PGSD*, (April), 75.
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture and Picture Dan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPsd)*, 4(2), 235.  
<https://doi.org/10.30870//jpsd.v4i2.3857>
- Tiara, R., Abidin, Y., & Sumiyadi. (2020). Rancangan Pengembangan Media Video Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Tutorial Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Di Kelas X Sma. *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV*, 507.